

**BAHAN AJAR  
MELAKSANAKAN RECORDING**



**Pelatihan Teknis Perawatan Induk dan Pedet Bagi  
Penyuluh/Petugas  
(Kupang, 25 Februari s.d 03 Maret 2019)**

**Rip Krishaditersanto, S.Pt  
NIP. 19780909 201101 1 004**

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG  
2019**



## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Deskripsi Singkat.....	4
1.3. Manfaat Bahan Ajar Bagi Peserta.....	4
1.4. Tujuan Pembelajaran.....	4
1.5. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok.....	4
1.6. Petunjuk Belajar.....	5
BAB II. RECORDING SAPI POTONG.....	6
2.1. Pengertian Recording.....	6
2.2. Kegunaan Recording.....	6
2.3. Jenis – Jenis Kartu Recording.....	7
2.4. Rangkuman.....	15
2.5. Latihan.....	16
BAB III. PENUTUP.....	16
4.1. Kesimpulan.....	16
4.2. Implikasi.....	17
4.3. Tindak Lanjut.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Sebagian besar budidaya sapi di Indonesia berupa peternakan rakyat dalam skala kecil dan dilakukan secara sederhana. Sebenarnya usaha yang dilakukan lebih cocok disebut memelihara ternak daripada sebuah usaha budidaya ternak. Sebagian besar tujuan memelihara ternak hanya sebagai tabungan saja, tidak pernah ada perhitungan apakah usaha yang dijalankan menguntungkan atau tidak. Peternak tidak pernah melakukan pencatatan biaya produksi, catatan kelahiran, riwayat penyakit dan lain-lain.

Oleh karena itu mata latihan recording perlu diberikan agar peternak dapat mengetahui perkembangan usahanya dan dapat menentukan rencana pengembangan jika memungkinkan.

## **1.2. Deskripsi Singkat**

Bahan ajar ini membahas tentang pengertian recording, manfaat, dan bentuk bentuk recording.

## **1.3. Manfaat Bahan Ajar Bagi Peserta**

Bahan ajar ini bermanfaat sebagai pegangan peserta dalam mempelajari recording pada perawatan induk dan pedet

## **1.4. Tujuan Pembelajaran**

### **1.4.1. Kompetensi Dasar**

Peserta mampu memahami tatalaksana recording sapi potong

### **1.4.2. Indikator Keberhasilan**

Setelah selesai berlatih, peserta dapat :

1.4.2.1. Menjelaskan pengertian recording

1.4.2.2. Menjelaskan Kegunaan Recording

1.4.2.3. Menjelaskan jenis jenis recording

## **1.5. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok**

### **1.5.1. Materi pokok**

1.5.1.1. Recording Sapi Potong

### **1.5.2.Sub. Materi Pokok**

1.5.2.1. Pengertian Recording

1.5.2.2. Kegunaan Recording

1.5.2.3. Jenis – Jenis Kartu Recording

### **1.6. Petunjuk Belajar**

Bahan ajar ini digunakan dengan bimbingan widyaiswara/pelatih kepada peserta secara bertahap sesuai urutan atau langkah kegiatan pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga bahan ajar ini dilengkapi dengan petunjuk pengajaran bagi pelatih yang memuat Rencana Pembelajaran serta perincian dari kegiatan proses belajar mengajar yang harus dilakukan oleh widyaiswara/pelatih dan peserta.

Pada setiap sub materi pokok diproses dalam periode waktu yang berurutan, karena setiap sub materi pokok saling mengait dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Materi pada setiap sub pokok bahasan dapat diperkaya atau dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kondisi yang sedang atau yang akan terjadi.

Bahan ajar ini disajikan melalui pendekatan orang dewasa dengan menggunakan metode kuliah singkat (penjelasan), curah pendapat, tanya jawab, diskusi, simulasi dan praktek.

## **BAB II. RECORDING SAPI POTONG**

### **2.1. Pengertian Recording**

Recording adalah suatu usaha yang dikerjakan oleh peternak untuk mencatat gagal atau berhasilnya suatu usaha peternakan. Di bidang usaha peternakan program ini diterapkan hampir pada semua sektor usaha ternak mulai ternak unggas (layer, broiler, penetasan), ternak potong (sapi perah, sapi potong, kambing dan domba), dan aneka ternak seperti kelinci dan lainnya. Mengingat manfaat dan pentingnya program ini maka perlu kami mengangkat masalah ini walaupun sudah ada tulisan yang serupa. Kami berharap artikel kami bisa menjadi bahan pelengkap dari artikel yang sudah ada.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan usaha peternakan. Faktor tersebut kalau dikelompokkan akan mengerucut menjadi tiga faktor utama yaitu faktor pakan, bibit dan manajemen pemeliharaan (lingkungan). Faktor bibit, pakan, dan manajemen pemeliharaan, semuanya saling terkait mendukung keberhasilan usaha sehingga tidak bisa mengabaikan salah satunya. Dan cukup menjadi salah satu cermin manajemen yang baik adalah adanya catatan produksi baik catatan produksi harian atau bulanan yang tertib.

Apa saja yang perlu pencatatan? Dalam usaha peternakan banyak sekali komponen recording yang harusnya mendapat perhatian antara lain : jumlah populasi, jumlah pemberian pakan, jumlah produksi harian yang dihasilkan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, tingkat kematian (mortalitas) ternak yang dipelihara, penyakit yang menyerang, riwayat kesehatan (medical record), obat yang dibutuhkan, vaksinasi yang dibutuhkan dan masih banyak lainnya. Intinya semakin banyak recording yang dilakukan akan semakin baik manajemen usaha yang di jalankan.

### **2.2. Kegunaan Recording**

Recording sangat bermanfaat dalam setiap kegiatan atau usaha apapun, untuk usaha ternak sapi recording bermanfaat untuk :

1. Mengetahui jumlah populasi akhir. Ini perlu karena bagaimanapun letak keuntungan ditentukan oleh jumlah populasi akhir. Dengan diketahuinya

populasi akhir kita juga akan mengetahui jumlah ternak yang mati, hilang, dan sebagainya selama masa pemeliharaan

2. Untuk bahan pertimbangan dalam penilaian tata laksana yang sedang dilaksanakan. Seperti tingkat penambahan berat badan (PBB), Feed Consumption Rate (FCR), jumlah produksi, kesehatan ternak
3. Sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan sehari-hari
4. Sebagai langkah awal dalam menyusun rencana jangka panjang
5. Bagi pemerintah berguna untuk penyusunan kebijakan dalam bidang peternakan seperti apakah diperlukan import untuk pemenuhan kebutuhan sehingga produksi tetap seimbang
6. Mempermudah peternak melakukan evaluasi, mengontrol dan memprediksi tingkat keberhasilan usaha
7. Bagi perguruan tinggi data recording bisa sebagai bahan penelitian

Meskipun recording sangat bermanfaat akan tetapi di negara berkembang seperti Indonesia recording belum banyak dilakukan karena beberapa hal :

1. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh peternak
2. Kurangnya perhatian peternak terhadap sistem recording
3. Sedikitnya jumlah ternak yang dimiliki oleh peternak
4. Belum menjalankan program pemuliaan ternak

### **2.3. Jenis – Jenis Kartu Recording**

Tidak ada aturan yang baku tentang bagaimana membuat kartu recording, akan tetapi kartu recording harus dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam usaha, mudah pengisian, dan mudah dimengerti. Sebagai contoh recording prestasi produksi yang merupakan segi tatalaksana yang penting untuk digunakan dalam melaksanakan seleksi tepat dan mantap. Recording harus dilakukan secara teratur, terus-menerus pada saat kejadian atau kegiatan yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada. Recording perkiraan karena sesuatu kelalaian bukanlah yang dimaksud dalam melengkapi recording prestasi ini. Recording pada usaha peternakan adalah mutlak dilaksanakan karena merupakan data berharga untuk menilai perkembangan suatu usaha peternakan, untuk menentukan

kebijaksanaan dan tata laksana yang harus diambil dan dikerjakan selanjutnya. Selain itu juga untuk mengungkapkan serta menelusuri latar belakang sejarah atau silsilah ternak yang dipelihara.

Dengan melihat dan mempelajari catatan, seleksi dapat di lakukan secara lebih efektif dan efisien, penjualan produk dapat tercapai tidak jauh dari yang diharapkan, dan ramalan terhadap keadaan dimasa mendatang akan tergambar. Dalam usaha peternakan sapi potong/daging, catatan yang perlu dibuat adalah catatan mengenai Kesehatan Ternak, Perkawinan/ Birahi, Penyapihan, Kebutuhan Pakan, Penjualan dan Silsilah. Recording penting yang berkaitan dengan data produksi suatu usaha peternakan ataupun perusahaan peternakan sapi daging adalah:

1. Data Produktivitas Pedet ;
2. Data Produktivitas Pejantan dan ;
3. data Produktivitas Induk.

**Data Produktivitas Pedet** biasanya tercantum hal-hal mengenai data tetuanya, data kelahirannya, data penyapihannya, data produksi sampai umur 1 – 2 tahun, dan data penjualannya.

**Data Produktivitas Pejantan** mencakup identitas, jumlah pedet yang dihasilkan melalui induk yang dikawininya berikut jenis kelamin pedet–pedet tersebut, dan catatan prestasi pedet-pedet yang dihasilkan. Data tersebut biasanya dicatat per tahun sehingga akan nampak prestasi pejantan tersebut dalam peranannya untuk memproduksi anak.

**Data produktivitas Induk** disusun lebih lengkap lagi, biasanya mencakup data individual induk, data produksi total dari pedet–pedet yang dihasilkannya sampai disapih dan indeks produksinya.

Banyak cara dan bentuk recording yang sangat bervariasi ber-dasarkan kebutuhan dan selera peternak sendiri. Begitu beraneka ragamnya recording dari yang sulit sampai dengan yang paling sederhana, tetapi kesemuanya itu yang penting adalah bentuk yang sederhana, tetapi jelas bentuk mana yang dapat memenuhi kebutuhan yang pokok dan mudah dimengerti baik oleh peternak, petugas maupun pendatang/tamu serta mudah dilaksanakan.

*Recording yaitu segala sesuatu yang di catat untuk diketahui baik oleh petugas dan orang yang lain atau pendatang yang ingin mengetahui produksi dan*



*produktifitas dari ternak yang dipelihara. Atau untuk mengetahui berbagai kondisi dari ternak khususnya ternak potong baik itu produksi maupun produktifitas.*

Ada beberapa Jenis Kartu/Catatan yang sering digunakan dalam usaha Peternakan baik perorangan maupun perusahaan antara lain :

1. Catatan mengenai Vaksinasi.
2. Catatan mengenai Penggunaan Obat-obatan.
3. Catatan mengenai Perkawinan.
4. Catatan menyangkut jumlah pakan yang diberikan setiap harinya.
5. Catatan mengenai Pejantan.
6. Catatan mengenai Induk.
7. Catatan mengenai Perkembangan Anak.
8. Catatan mengenai Bobot Badan.
9. Kartu Kegiatan Inseminasi Buatan.
10. Kartu/Laporan Hasil Inseminasi Buatan.
11. Kartu Pemakaian/Penggunaan Bibit/Semen.

Berikut contoh bentuk – bentuk kartu recording :

## KARTU VAKSINASI / KESEHATAN

NAMA TERNAK	SEKS (Jtn/Btn)	UMUR (Thn)	VAKSINASI			PENGOBATAN		
			Tanggal	Jenis	Dosis	Tanggal	Jenis	Dosis
1	2	3	4	5	6	7	8	9

**Keterangan :**

- Kolom 1 : Nama Ternak yang akan di vaksinasi atau di obati.
- Kolom 2 : Jenis kelamin Ternak yang akan di vaksinasi ataupun diobati.
- Kolom 3 : Umur ternak pada saat di obati.
- Kolom 4 : Tanggal Pelaksanaan vaksinasi.
- Kolom 5 : Jenis vaksinasi yang digunakan.
- Kolom 6 : Dosis yang digunakan.
- Kolom 7 : Tanggal Pelaksanaan Pengobatan.
- Kolom 8 : Jenis Obat yang digunakan.
- Kolom 9 : Dosis pemberiannya.

## KARTU INDUK

NAMA TERNAK / INDUK : .....

B A N G S A : .....

NAMA : ..... TGL. LAHIR : .....

INDUK .. ..

NAMA : ..... NO. TELINGA : .....

BAPAK .. ..

PERKAWINAN Ke ...	TGL. KAWIN	PEJANTAN	TGL. LAHIR	BOBOT BADAN (Kg)			KET.
				LAHIR	SAPIH	1 Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8

**Keterangan :**

- Kolom 2 : Tanggal dimana Ternak dikawinkan.
- Kolom 3 : Pejantan yang digunakan dalam perkawinan.
- Kolom 4 : Apabila Induknya beranak, Tanggal berapa induk tersebut beranak.
- Kolom 5 : Bobot Badan Anak pada saat di lahirkan.
- Kolom 6 : Bobot Badan Anak pada saat di sapih.
- Kolom 7 : Bobo Badan Anak pada umur 1 Tahun.

## CATATAN JENIS PAKAN PER HARI

NAMA PETERNAK: .....

JUMLAH TERNAK: ..... ekor.

NAMA TERNAK	JENIS PAKAN YANG DIBERIKAN PER HARI (Kg)														
	Konsentrat			Rpt. Lapangan			Rpt. Unggul			Leguminosa			Lain-lain		
1	2			3			4			5			6		

**Keterangan :**

Kolom 1 : Jelas.

Kolom 2 : Jumlah Konsentrat yang diberikan pada ternak per hari.

Kolom 3 : Jumlah Rumput Lapangan yang diberikan per hari.

Kolom 4 : Jumlah Rumput Unggul yang diberikan per hari.

Kolom 5 : Jumlah Leguminosa yang diberikan per hari.

Kolom 6 : Bahan pakan lain yang digunakan.

## KARTU HASIL INSEMINASI

NAMA PETERNAK : .....

ALAMAT : .....

No.	NAMA INDUK BANGSA	PEJANTAN / BANGSA	JUMLAH	HIDUP		MATI		ABORTUS
				JTN	BTN	JTN	BTN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

## KARTU INDUK

NAMA TERNAK / INDUK : .....  
 B A N G S A : .....

NAMA INDUK : ..... TGL. LAHIR : .....  
 NAMA BAPAK : ..... NO. : .....  
 TELINGA

PERKAWINAN Ke ...	TGL. KAWIN	PEJANTAN	TGL. LAHIR	BOBOT BADAN (Kg)			KET.
				LAHIR	SAPIH	1 Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8
I							
II							
III							
IV							

## KARTU PEDET

NAMA TERNAK / PEDET : .....  
 B A N G S A : .....

NAMA INDUK : ..... TGL. LAHIR : .....  
 NAMA BAPAK : ..... NO. TEL : .....

C A T A T A N								
VAKSINASI		PENGobatan		BOBOT BADAN (Kg)				KET.
TGL.	JENIS	TGL.	JENIS	LAHIR	SAPIH	1 THN	2 THN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

## KARTU PERTAMBAHAN BOBOT BADAN PER BULAN

NAMA TERNAK	SEKS	UMUR (Th)	PERTAMBAHAN BERAT BADAN per BULAN (Kg)					
			I		II		III	
			BB	ADG	BB	ADG	BB	ADG
1	2	3	4	5	6	7	8	9

## KARTU KEGIATAN INSEMINASI BUATAN

NAMA PETERNAK : .....

No.	TGL	NO.	IB. KE ...	KODE	IB	INSEMINATOR

Urt.	IB	REG	I	II	III	SEMEN	SEBELUM	NAMA	ALAMAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

JUMLAH INDUK YANG DIMILIKI : .....

## KARTU PEJANTAN

NAMA TERNAK / PEDET : .....  
 B A N G S A : .....  
 NAMA INDUK : ..... TGL. LAHIR : .....  
 NAMA BAPAK : ..... NO. TELINGA : .....

### BOBOT HIDUP

BULAN	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>BOBOT</b>												
<b>RATA<sup>2</sup></b>												

### PERKAWINAN

NOMOR BETINA	TGL. KAWIN Ke..			TANGGAL BERANAK	JUMLAH ANAK YG. DILAHIRKAN		JUMLAH ANAK KESELURUHAN
	I	II	III		JTN.	BTN	
	1	2	3				
1	2	3	4	5	6	7	8

#### 2.4. Rangkuman

Recording sangat dibutuhkan dalam usaha ternak potong untuk mengetahui kondisi usaha saat itu, akan tetapi di Indonesia oleh sebagian besar peternaka recording belum dianggap sebagai kebutuhan, sehingga sulit untuk

menentukan langkah selanjutnya karena tidak ada catatan yang baik sebagai acuan atau pertimbangan.

Untuk itu sangat penting untuk memberikan pengetahuan akan manfaat dan bentuk recording pada peternak agar mau melaksanakan recording meskipun sederhana sesuai kebutuhan.

## **2.5. Latihan**

1. Jelaskan jenis – jenis kartu recording dan bagaimana bentuknya!!

## **BAB III. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**



Dalam usaha ternak sapi potong recording sangat bermanfaat sebagai acuan pengambilan keputusan untuk mengetahui kondisi usaha (potensi dan tantangan), menghitung laba – rugi, mengetahui perkembangan usaha, dan sebagai bahan acuan atau pertimbangan untuk menentukan langkah dalam angka pengembangan usaha dimasa yang akan datang.

#### **4.2. Implikasi**

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan peserta dapat mengenal dan mengetahui berbagai fungsi kartu recording, sehingga tidak mengalami kesulitan ketika membuat kartu recording sesuai kebutuhan lapangan.

#### **4.3. Tindak Lanjut**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, maka sebagai tindak lanjut penyuluh harus meneruskan pengetahuannya pada petani ternak diwilayahnya masing – masing, sehingga petani ternak dapat mengenal dan membuat kartu recording sesuai kebutuhan usaha ternaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Boediyana, Teguh, Sekilas Tentang Peternakan Sapi Potong di Indonesia,.  
<http://www.agribisnews.com>

Rianto E., dan Purbowati E., 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya Jakarta

Santosa, U., 1997. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Penebar Swadaya Jakarta

Siregar, Sori Basya., 1997. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya Jakarta

Toelihere, Drh, M.Sc. Dr Mozes R. 1979. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Angkasa Bandung